

DAFTAR PUSTAKA

- ACAP, Secretariat and National Research Institute of Far Seas Fisheries. (2015). Seabird Bycatch Identification Guide, Updated August 2015. ACAP Secretariat, Hobart. Available from www.acap.aq.
- Adii, M., Rumahorbo, B. T., & Manalu, J. (2023). Strategi Pengelolaan Kawasan Ekowisata Mangrove di Pantai Hamadi Kota Jayapura. *Jurnal MEDIAN Arsitektur Dan Planologi*, 13(1), 10-18.
- Alfirah, R. (2014). Identifikasi Potensi dan Strategi Pengembangan Ekowisata Mangrove pada Kawasan Suaka Margasatwa Mampie di Kecamatan Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Angela, V. F. (2023). Strategi Pengembangan Ekowisata dalam Mendukung Konservasi Alam Danau Tahai. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 984-993.
- Andronicus, A., Yulianda, F., & Fahrudin, A. (2016). Kajian Keberlanjutan Pengelolaan Ekowisata Berbasis Daerah Perlindungan Laut (Dpl) Di Psisir Desa Bahoi, Minahasa Utara, Sulawesi Utara. *JEMIS (Journal of Engineering & Management in Industrial System)*, 4(1), 1-10.
- Anwar, H., Aji, I.M.L., Sari, D.P. & Sari, N.K.M. 2023. Analisis Kesesuaian Lahan Ekowisata Mangrove Tanjung Batu, Desa Sekotong Tengah. *Journal of Forest Science Avicennia*, 6(1):65-77.
- Asirah, N. (2019). Pengaruh Keterbukaan Gelombang dan Zona Pasang Surut Terhadap Biomassa Lamun di Pulau Barrangcaddi (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Badu, M. M., Soselisa, F., & Sahupala, A. (2022). Analisis Faktor Ekologis Vegetasi Mangrove di Negeri Eti Teluk Piru Kabupaten SBB. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 6(1), 44-56.
- Bahar, A. (2004). Kajian Kesesuaian dan Daya Dukung Ekosistem Mangrove untuk Pengembangan Ekowisata di Gugus Pulau Tanakeke, Kabupaten Takalar, Sulawesi Selatan [Tesis]. Sekolah Pascasarjana. IPB. Bogor.
- Bahar, A., & Fauzi, A. (2020, September). Coral reefs ecotourism sustainability assessment based on the integration of government-private-local community in Hoga Island, Wakatobi Regency. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science* (Vol. 564, No. 1, p. 012074). IOP Publishing.
- Bengen, D.G. (2004). Pedoman Teknis Pengenalan dan Pengelolaan Ekosistem Mangrove. PKSPL-IPB, Bogor.
- Burhanuddin, A.I. (2016). *Vertebrata Laut*. Ed 1, Cet 1. Deepublish. Yogyakarta.
- Cisse, A.A., Blanchard, F., & Guyader, O. (2014). Sustainability of tropical small scale fisheries : Integrated assessment in French Guiana. *Marine policy*, <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2013.10.003>
- Supriatno, K.D. (2000). Panduan Lapangan Burung – Burung di Indonesia. Alcedo Sphenoceros (Alcedinidae) dan Alcedo (Alcedinidae) (Alcedinidae). *Alcedinidae*. Penerbit Bird Life Indonesia. Bogor.
- Widada, S. (2017). Evaluasi pemanfaatan e-learning menggunakan model Pembelajaran. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 36(2), 280-289.
- Widada, S. (2005). Pemodelan Sumberdaya Perikanan dan Kelautan: untuk Pengembangan Ekowisata. Jakarta (ID): PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Widada, S. (2005). Analisis Keberlanjutan. Buku. Gramedia Pustaka Utama.



- Haidir, M. H. (2022). Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Ekosistem Mangrove Di kawasan Mangrove Biringkassi Kabupaten Pangkep (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Harsoyo, F. S. D. (1997). Faktor-faktor sosial budaya yang mempengaruhi perilaku masyarakat terhadap konservasi sumber daya hutan pada kawasan selatan cagar alam pegunungan Cycloops Propinsi Irian Jaya (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Harto, S., et al. (2021). Pengembangan Ekowisata Mangrove di Nusa Penida, Bali: Strategi Berbasis Kearifan Lokal. *Jurnal Ekowisata Indonesia*, 10(2), 145-160.
- Hayman, P., John M., and Tony P. (2018). Shorebirds. In *Journal of Materials Processing Technology* (Vol. 1, Issue 1). London.
- Hazard, A., B., & Hasriyanti. (2020). Persepsi dan Partisipasi dalam Program CSR Ekowisata Mangrove. *Jurnal Environmental Science*. Volume 3 Nomor 1. Universitas Negeri Makassar.
- Hibberd, T., & Moore, K. (2009). Field Identification Guide to Heard Island and McDonald Islands Benthic Invertebrates A guide for scientific observers aboard fishing vessels. Australian Antarctic Division. Fisheries Research and Development Corporation (Australia).
- Hijriati, E., & Mardiana, R. (2014). Pengaruh ekowisata berbasis masyarakat terhadap perubahan kondisi ekologi, sosial dan ekonomi di Kampung Batusuhunan, Sukabumi. *Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 2(3), 146-159.
- Irpan, A., D. dan R. H. (2019). Pengaruh Ukuran Mata Jaring (mesh size) Alat Tangkap Jaring Insang (gill net) Terhadap Hasil Tangkapan di Sungai Lirik Kecamatan Jangkat Timur Kabupaten Merangin Provinsi Jambi, 53(9), 1689–1699.
- Jalan, S., & Kumar, N. (2018). The harmony of natural and artificial elements in tourist destinations. *Tourism Management*, 44(3), 213-225.
- Joandani, G.K., Pribadi, R. dan Suryono, C.A. 2019. Kajian potensi pengembangan ekowisata sebagai upaya konservasi mangrove di Desa Pasar Banggi, Kabupaten Rembang. *Journal of Marine Research*. 8(1): 117-126.
- Kadir, L. (2022). Potensi Dan Strategi Pengelolaan Kawasan Ekowisata Mangrove Biringkassi, Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep= Potential and Management Strategies for the Biringkassi Mangrove Ecotourism Area, Bulu Cindea Village, Bungoro District, Pangkep Regency (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Kavanagh P, Pitcher TJ. 2004. Implementing microsoft excel software for rapfish: a technique for the rapid appraisal of fisheries status. *Fisheries Center Method. Rev. 12(2)*; 136-140.
- Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 201 Tahun 2004 tentang Kriteria Baku dan Pedoman Penentuan Kerusakan Mangrove.
- Korto, J., & M. Ihsan Jasni, J. D. M. (2015). Analisis Pasang Surut di Pantai (Desa Lyok) Boltim dengan Metode Admiralty. *Sipil Statistik*, 3(6),



Transparansi, Partisipasi, dan Akuntabilitas dalam Kemitraan Kawasan Ekowisata Mangrove Wonorejo Surabaya antara Sektor Swasta dan Masyarakat Sipil (Doctoral Dissertation, Irlangga).

9). Ekologi perairan tropis: prinsip dasar pengelolaan sumber perairan. UGM Press.

- Latupapua, Y. T. (2015). Implementasi Peran Stake Holder dalam Pengembangan Ekowisata di Taman Nasional Manusela (TNM) di Kabupaten Maluku Tengah. *Jurnal Agroforestri*, 10(1), 21-30.
- Maesti, D., Utami, D., Zuhdi, M., Pratiwi, R., Samsi, S., & Cecilia, V. (2022). Pengembangan Objek Dan Daya Tarik Wisata Sungai Ciliwung Berbasis Ekowisata. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3 (6 SE-Articles). <https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2149>.
- Mahifa, T. S., Maulany, R. I., & Barkey, R. A. (2018). Strategi pengembangan ekowisata mangrove tongke-tongke di Kabupaten Sinjai. *Jurnal hutan dan masyarakat*, 268-282.
- Mappasomba, Z., & Haidir, M. (2024) Analisis Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Ekosistem Mangrov di Kawasan Mangrov Biringkassi Kabupaten Pangkep. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 12(1), 143-150.
- Melo RH, Kusmana C, Eriyatno, Nurrochmat DR. 2020. Management based of on multi dimension scalling (Rap-Mforest) in Kwandang Sub-district, North Gorontalo District, Indonesia. *Journal Biological Diversity "Biodiversitas"* 21(4) : 1352-1357.
- Mutiara, I. (2018). Tinjauan Elevasi Puncak Bangunan Seawall di Pantai Galesong Utara. *INTEK: Jurnal Penelitian*, 5(2), 98–103.
- Naibaho, A. A., Harefa, M. S., Nainggolan, R. S., & Alfaturahmah, V. L. (2023). Investigasi Pemanfaatan Hutan Mangrove dan Dampaknya Terhadap Daerah Pesisir di Pantai Mangrove Paluh Getah, Tanjung Rejo. *J-CoSE: Journal of Community Service & Empowerment*, 1(1), 22-33. ACAP Secretariat and National Research Institute of Far Seas Fisheries. (2015). *Seabird Bycatch Identification Guide*, Updated August 2015. ACAP Secretariat, Hobart. Available from www.acap.aq.
- Novita, A., et al. (2022). Strategi Pengelolaan Berkelanjutan Mangrove di Indonesia: Tinjauan SWOT. *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam*, 18(3), 254-270.
- Nuryamin. (2018). Analisis Pengembangan Kawasan Ekowisata Mangrove di Kelurahan Untia Kota Makassar. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.
- Pitcher Tj, Preikshot D. 2001. RAPFISH: a rapid appraisal technique to evaluate the sustainability status of fisheries. *Fisheries Research*. 49: 225-270. Doi: S0165-7836(00)00205-8.
- Puspitaningrum, C. dan Oktavianti, D. 2021. Ekowisata Mangrove Desa Sriminosari Labuhan Maringgai Lampung Timur. *Fisheries of Wallacea Journal*. 2(2), 64-69
- Putera, Fachruddin Hari Anggara, Achmad Fahrudin, Niken T M Pratiwi, And Setyo Budi Susilo. 2013. —Kajian Keberlanjutan Pengelolaan Wisata Pantai Di Pantai Pasir Putih Bira, Bulukumba, Sulawesi Selatan. *Jurnal an Indonesia* 8(3): 241–54.
- (2015). Evaluasi Keberlanjutan Ekowisata di Pulau Pramuka, Kepulauan Selayar. *Jurnal Ekologi dan Konservasi Alam*, 22(4), 87-95.
- , N., & Purnama, I. (2020). Peran keindahan alam dalam meningkatkan minat wisatawan di ekowisata mangrove. *Jurnal Ekowisata*,



- Rajab, M.A. 2020. Potensi Biofisik Ekosistem Mangrove untuk Ekowisata di Kampung Parambu, Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*. Volume 4, No.1 Hal.25-29. Universitas Udayana. Bali.
- Ramadani, R., & Zidni, I., N. (2019). Pengembangan Potensi Ekowisata Hutan Mangrove di Desa Kuala Langsa Kecamatan Langsa Barat Kota Langsa Aceh. *Jurnal Biologica Samudra* 01. Universitas Samudra
- Rodiana, L., Yulianda, F., & Sulistiono, M. (2019). Kesesuaian dan Daya Dukung Ekowisata Berbasis Ekologi Mangrove di Teluk Pangpang, Banyuwangi. *JFMR (Journal of Fisheries and Marine Research)*, 3(2), 194-205.
- Rusdi, R., Setyobudiandi, I., & Damar, A. (2020). Kajian potensi dan pengelolaan berkelanjutan ekosistem mangrove Pulau Pannikiang, Kabupaten Barru, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 12(1), 119-133.
- Rusila Noor, Y., M. Khazali, dan I N. N. Suryadiputra. (1999). *Panduan Pengenalan Mangrove di Indonesia*. PHKA/WI-IP, Bogor.
- Sambu, A. H., Pi, S., Sribianti, I., Chadijah, A., & Pi, S. (2018). Model pengelolaan mangrove berbasis ekologi dan ekonomi. Penerbit Inti Mediatama.
- Saputra, SE & Agus S. (2014). Potensi Ekowisata Mangrove di desa Merak Belatung Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Sylva Lestari*. Universitas Lampung. Vol. 2 No. 2
- Saru, A., Ambo Tuwo, W. S. (2009). Model Mitigasi Bencana Akibat Pengaruh Sedimentasi Pantai Biringkassi Kabupaten Pangkep. *Kemampuan Koneksi Matematis (Tinjauan terhadap Pendekatan Pembelajaran Savi)*, 53(9), 1689-1699.
- Saru, A. Muh. NF & Ahmad, F. 2018. Analisis Kesesuaian Lahan Rehabilitasi Mangrove di Kecamatan Bontoa Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Torani* 1(1) : 1-14.
- Setiawan, I., Sari, M., & Mahendra, W. (2021). Konservasi ekosistem mangrove melalui pengembangan ekowisata. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(2), 97-105.
- Setyabudi, I & Permana A. D. (2020). Evaluasi Kualitas Visual Lanskap di Kawasan Hutan Mangrove Sukadana Kabupaten Kayong Utara. *Universitas Tribhuwana Tungadewi*. Malang. Vol. 4 No. 2
- Setyaningrum, E. W., Yuniartik, M., Dewi, A. T. K., & Nugrahani, M. P. (2019). Pengelolaan pesisir dalam perspektif ekologi perairan: studi kasus kawasan pesisir kabupaten banyuwangi.
- Shoreline, B., Leste, T., Communities, L., & Livelihood, T. (2018). *Mangroves Field Identification Manual of Timur Leste*. UNDP and MAF, Timor Leste.
- Sudiarta, I. I. K., Situmeang, I. Y. P., & Suryani, S. A. M. P. (2024). *Pengelolaan Pesisir Terpadu*. Scopindo Media Pustaka.
- Sukomardojo, T., Tabran, M., Al Muhtadin, M., Gymnastiar, I. A., & Pasongli, H. (2023). Mendorong perilaku konservasi lingkungan di komunitas pesisir: dari inisiatif berbasis masyarakat. *Jurnal Abdimas* 1(2), 22-31.
- Sulistyawati, N. (2022). Kearifan Lokal Masyarakat Hukum Adat To Cerekang terhadap Sumber Daya Alam (Studi Fenomenologi di Desa Kecamatan Malili, Kabupaten Luwu TIMUR) (Doctoral Universitas Hasanuddin).
- Sulistyawati, N., Seno, D. N., & Waspodo. Mangrove forest ecotourism: ecological learning and sustainability of students' behavior



- through self-efficacy and self-concept. *Social Sciences & Humanities Open*, 2(2), 1-6. /doi.org/10.1016/j.ssaho. 2019.100009.
- Susilo BS. (2003),Keberlanjutan Pembangunan Pulau-Pulau Kecil: Studi Kasus Kepulauan Pulau Panggang dan Pulau Pari, Kepulauan Seribu, DKI Jakarta,
- Sutanto, W., Sugiarto, A.,& Widodo, E.(2019).Pengaruh kombinasi alam dan buatan terhadap preferensi estetika wisatawan. *Jurnal Ilmu Pariwisata*,12(2),150-167.
- Tahang, Hamzah, Gunarto Latama, And Kasri.2019. Development Strategy And Increased Production Of Seaweed in Takalar District.” In *IOP Conference Series : Eart And Environmental Science*, IOP Publishing, 12058.
- Tandilino, S.B. 2020. Penerapan cleanliness, health, safety, dan environmental sustainable (CHSE) dalam era normal baru pada destinasi pariwisata Kota Kupang. *Jurnal Travel, Hospitality, Culture, Destination, and MICE*. 3 (2) : 62-68.
- Theresia. 2016.” Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Taman Nasional Sembilang Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera selatan.” *Institute Pertanian Bogor : Bogor*
- Tresnati, Joeharnani, Risal Aprianto, And Ambo Tuwo. 2021. —Ecosystem And Sustainable Use Of Mangrove Forests. In *Advances In Biological Sciences And Biotechnology*, New Delhi: Integrated Publications, 105–36
- Triwibowo, W. (2015). Studi Etnografi tentang Pengelolaan Ekowisata Mangrove.
- Tuwo, A., 2011. Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut : Pendekatan Ekologi, Sosial Ekonomi, Kelembagaan dan Sarana Wilayah. ke-1 ed. Surabaya : Brilian Internasional.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan. 16 Januari 2009. Lembar Negara Indonesia Tahun 2009 No.11.Jakarta
- Wardhani, M. K. (2011). Kawasan konservasi mangrove: suatu potensi ekowisata. *Jurnal Kelautan: Indonesian Journal of Marine Science and Technology*, 4(1), 60-76.
- Yulianda, Ferdinan.2019. Ekowisata Perairan: Suatu Konsep Kesesuaian Dan Daya Dukung Wisata Bahari Dan Wisata Air Tawar. Bogor: PT.Penerbit IPB Press.
- Zakaria, F., & Suprihardjo, D. (2014). Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan. *Teknik Pomits*, 3(2), C245-C249. <https://doi.org/2337-3520>.



LAMPIRAN




Optimized using
trial version
www.balesio.com

Lampiran 1. Hasil perhitungan SBE (*Scenic Beauty Estimation*)

FOTO 1						FOTO 2					
Rating	F	CF	P	CP	Z	Rating	F	CF	P	CP	Z
1	0	150	0.00	1.00	-	1	0	150	0.00	1.00	-
2	0	150	0.00	1.00	2.66	2	0	150	0.00	1.00	2.66
3	0	150	0.00	1.00	2.66	3	0	150	0.00	1.00	2.66
4	0	150	0.00	1.00	2.66	4	0	150	0.00	1.00	2.66
5	15	150	0.10	1.00	2.66	5	26	150	0.17	1.00	2.66
6	44	135	0.29	0.71	0.55	6	62	124	0.41	0.59	0.22
7	50	91	0.33	0.37	-0.33	7	62	62	0.41	0.17	-0.94
8	31	41	0.21	0.17	-0.95	8	0	0	0.00	0.17	-0.94
9	10	10	0.07	0.10	-1.28	9	0	0	0.00	0.17	-0.94
10	0	0	0.00	0.10	-1.28	10	0	0	0.00	0.17	-0.94
Total	150		1.00	$\sum z$	7.34	Total	150			$\sum z$	7.09
				z	1.47					z	0.79

FOTO 3					
Rating	F	CF	P	CP	Z
1	0	150	0.00	1.00	-
2	0	150	0.00	1.00	2.66
3	0	150	0.00	1.00	2.66
4	0	150	0.00	1.00	2.66
5	0	150	0.00	1.00	2.66
6	0	150	0.00	1.00	2.66
7	57	150	0.38	1.00	2.66
8	70	93	0.47	0.53	0.08
9	23	23	0.15	0.38	-0.31
10	0	0	0.00	0.38	-0.31
Total	150			$\sum z$	15.43
				z	1.71

Foto	Rata-rata	Pembanding	Pengali	Nilai SBE
		0.79	100	68
		0.79	100	0
		0.79	100	92

Lampiran 2. Data primer pasang surut perairan Bulu Cindea

No	Waktu Pengamatan	Tinggi PASUT	MSL
1	00.00	0.23	0.52
2	01.00	0.25	0.52
3	02.00	0.28	0.52
4	03.00	0.33	0.52
5	04.00	0.40	0.52
6	05.00	0.53	0.52
7	06.00	0.84	0.52
8	07.00	0.99	0.52
9	08.00	1.08	0.52
10	09.00	1.05	0.52
11	10.00	0.98	0.52
12	11.00	0.86	0.52
13	12.00	0.74	0.52
14	13.00	0.64	0.52
15	14.00	0.57	0.52
16	15.00	0.54	0.52
17	16.00	0.52	0.52
18	17.00	0.49	0.52
19	18.00	0.45	0.52
20	19.00	0.39	0.52
21	20.00	0.30	0.52
22	21.00	0.29	0.52
23	22.00	0.26	0.52
24	23.00	0.16	0.52
25	00.00	0.12	0.52
26	01.00	0.11	0.52
27	02.00	0.13	0.52
28	03.00	0.24	0.52
29	04.00	0.33	0.52
30	05.00	0.52	0.52
31	06.00	0.70	0.52
32	07.00	0.84	0.52
33	08.00	0.93	0.52
34	09.00	0.94	0.52
35	10.00	0.90	0.52
36	11.00	0.81	0.52
37	12.00	0.71	0.52
38	13.00	0.62	0.52
39	14.00	0.57	0.52
	MAX	1.08	



Lampiran 3. Data responden pengunjung, masyarakat, pengelola, pengambil Kebijakan dan akademisi.

Responden Pengunjung

No.	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Akmal	15 Tahun	Laki-Laki	SMP	Pelajar
2	Ramadhani	16 Tahun	Perempuan	SMP	Pelajar
3	Nadya andriani	16 Tahun	Perempuan	SMA	Pelajar
4	Reza	16 Tahun	Laki-Laki	SMA	Pelajar
5	Alam	16 Tahun	Laki-Laki	SMP	Pelajar
6	Fitrianita	17 Tahun	Perempuan	SMA	Pelajar
7	Aksara	17 Tahun	Perempuan	SMA	Pelajar
8	Widya	17 Tahun	Perempuan	SMA	Pelajar
9	Roni	17 Tahun	Laki-Laki	SMA	Pelajar
10	Kamal	17 Tahun	Laki-Laki	SMA	Pelajar
11	Cullang	18 Tahun	Laki-Laki	SMA	Pelajar
12	Indah	20 Tahun	Perempuan	PT	Mahasiswa
13	Intan	20 Tahun	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta
14	Rahma	21 Tahun	Perempuan	SMA	Marketing
15	Wa ode Rita	21 Tahun	Perempuan	PT	Mahasiswa
16	Bella Puspita Sari	21 Tahun	Perempuan	PT	Mahasiswa
17	Ratna Sari	21 Tahun	Perempuan	SMA	Karyawan Swasta
18	Hasti	25 Tahun	Perempuan	SMA	Marketing
19	Risna	25 Tahun	Perempuan	SMA	Pelajar
20	Anto	25 Tahun	Laki-Laki	SMA	Marketing
21	Angga	25 Tahun	Laki-Laki	SMA	Musisi
22	Rita	28 Tahun	Perempuan	SMA	IRT
23	Unda	30 Tahun	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta
24	ST.Hikmawati	30 Tahun	Perempuan	PT	Pegawai Honorer
25	Andi	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	Marketing
26	Amanda	31 Tahun	Perempuan	PT	Karyawan Swasta
27	Sabir	34 Tahun	Laki-Laki	SMA	Pegawai Bank
28	Irma Dg Siang	37 Tahun	Perempuan	SMA	Pegawai Swasta
29	ST. Aminah	39 Tahun	Perempuan	PT	IRT
30	Nina Annisa	40 Tahun	Perempuan	PT	Jurnalis

Responden masyarakat

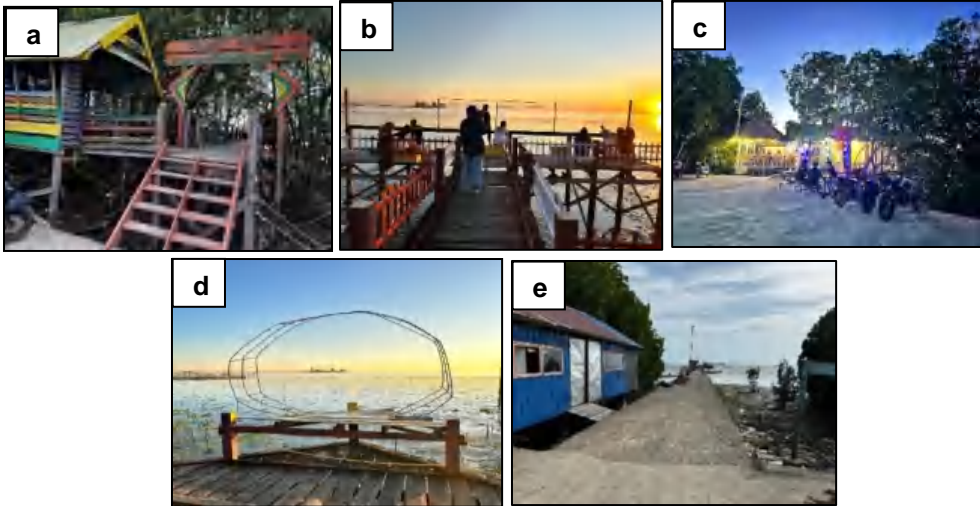
No.	Nama Responden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
1	Raju	15 Tahun	Laki-Laki	SMP	Pelajar
2	Parri	15 Tahun	Laki-Laki	SMP	Pelajar
3	Uddin	16 Tahun	Laki-Laki	SMP	Pelajar
4	Marvel	17 Tahun	Laki-Laki	SMA	Pelajar
5	Annisa Putri	20 Tahun	Perempuan	PT	Mahasiswa
6	Aditya	20 Tahun	Laki-Laki	SMA	Karyawan Swasta
7	Sahril Dias	20 Tahun	Laki-Laki	SMA	Mahasiswa
8	Firman	21 Tahun	Laki-Laki	SMA	Buruh Harian
9	Herman	24 Tahun	Laki-Laki	SMP	Nelayan
10	Suriani Musahid	27 Tahun	Perempuan	SMA	PNS
11	Angraini Rusli	27 Tahun	Perempuan	PT	Lawyer
12	Wira	30 Tahun	Laki-Laki	SMA	Nelayan
13	Suryadi	40 Tahun	Laki-Laki	SD	Nelayan
14	Supardi	40 Tahun	Laki-Laki	PT	PNS
15	Supardi	46 Tahun	Laki-Laki	SMP	Wiraswasta

n pengelola, pengambil kebijakan dan akademisi

Iden	Usia	Jenis Kelamin	Pendidikan Terakhir	Pekerjaan
	41 Tahun	Laki-Laki	S1	Sekdes Bulu Cindea
	54 Tahun	Laki-Laki	S1	Sekdis DKP
	55 Tahun	Laki-Laki	S2	Sekdis Parpora
	46 Tahun	Laki-Laki	SMP	Kepala Dusun
us, Ph.D	59 Tahun	Laki-Laki	S3	Dosen



Lampiran 4. Sarana dan prasarana ekowisata mangrove Biringkassi



Keterangan gambar :

- Gerbang masuk Objek ekowisata Biringkassi.
- Tracking mangrove.*
- Gazebo tempat makan.
- Spot foto Lingkaran.
- Akses Jalan Beton menuju dermaga Biringkassi.

Lampiran 5. Dokumentasi wawancara/pengisian kuisisioner oleh responden






Keterangan gambar :

- a) Kepala Dusun Biringkassi.
- b) Sekretaris Desa Bulu Cindea.
- c) Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pangkep.
- d) Sekretaris Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga Kab. Pangkep.
- e) Akademisi/ Dosen Universitas Hasanuddin.
- f) Pengunjung (Masyarakat).
- g) Pengunjung (Mahasiswa).
- h) Pengisian kuisisioner oleh Pengunjung.
- i) Pengisian kuisisioner oleh masyarakat.



Lampiran 6. Kuesioner Skoring

NO.	ATRIBUT	BAIK	BURUK	KRITERIA NILAI	SKOR
1. DIMENSI DAYA TARIK EKOWISATA					
1.	Keanekaragaman mangrove.	3	0	0) Kurang (0 Jenis). 1) Sedang (1-2 Jenis). 2) Banyak (3-5 Jenis). 3) Sangat Banyak (>5 Jenis)	2
2.	Keindahan Ekowisata mangrove.	3	0	0) Rendah/kotor. 1) Sedang/cukup bersih. 2) Tinggi/bersih. 3) Sangat tinggi/sangat bersih.	2
3.	Objek biota mangrove.	3	0	0) Kurang (Salah satu biota air) 1) Sedikit (Ikan dan molusca) 2) Sedang (Ikan, udang, kepiting, molusca) 3) Banyak (Ikan, udang, kepiting, molusca, reptil, burung dan satwa khas/endemik/langka)	3
4.	Pasang surut.	3	0	0) Tinggi (>5 m) 1) Cukup Tinggi (>2-5 m) 2) Sedang (>1-2 m) 3) Rendah (0-1 m)	2
	 sarana ekowisata mangrove.	3	0	0) Ada tracking mangrove, gazebo dan spot foto/Kurang memadai. 1) Ada tracking mangrove, gazebo dan spot foto/Cukup memadai. 2) Ada tracking mangrove, gazebo dan spot foto/Memadai. 3) Ada tracking mangrove, gazebo, spot foto/Sangat memadai.	2
		3	0	0) Sangat rendah (<100 orang/Bulan) 1) Rendah (>100-300 orang/Bulan)	

Lampiran 6. Kuesioner Skoring

NO.	ATRIBUT	BAIK	BURUK	KRITERIA NILAI	SKOR
				2) Sedang (>300-500 orang/Bulan) 3) Tinggi (>500 orang/Bulan)	2
2. DIMENSI EKONOMI					
7.	Pemanfaatan hasil mangrove oleh masyarakat.	2	0	0) Rendah (<10% dari jumlah KK) 1) Sedang (10-30 % dari jumlah KK) 2) Tinggi (>30 % dari jumlah KK)	2
8.	Rerata penghasilan masyarakat yang bekerja di kawasan ekowisata terhadap UMR.	2	0	0) < Rata-rata UMR. 1) = Rata-rata UMR. 2) > Rata-rata UMR.	0
9.	Anggaran pemerintah untuk pengelolaan kawasan ekowisata.	2	0	0) Rendah (<50 Juta/tahun) 1) Sedang (100-300 Juta/tahun) 2) Tinggi (>500 Juta/tahun)	1
10.	Biaya masuk kawasan ekowisata.	2	0	0) Tidak membayar. 1) Membayar tidak sesuai pengunjung. 2) Membayar sesuai pengunjung.	0
11.	Pemungutan pajak terkait objek ekowisata mangrove (warung makan, kios minuman dan gazebo).	2	0	0) Tidak membayar pajak. 1) Membayar tidak sesuai tagihan pajak. 2) Membayar sesuai tagihan pajak.	0
12.	Aksesibilitas kawasan mangrove.	2	0	0) Rendah (lokasi termasuk sulit diakses dengan sarana transportasi yang ada. 1) Sedang (lokasi termasuk mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada. 2) Tinggi (lokasi termasuk sangat mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.	2
3. DIMENSI SOSIAL					
	ikan masyarakat lokal.	3	0	0) SD 2) SMA 1) SMP 3) PT	2



Lampiran 6. Kuesioner Skoring

NO.	ATRIBUT	BAIK	BURUK	KRITERIA NILAI	SKOR
14.	Tingkat pengetahuan masyarakat tentang ekowisata mangrove.	2	0	0) Rendah (Tidak mengerti fungsi atau manfaat ekowisata) 1) Sedang (Mengerti fungsi atau Manfaat ekowisata) 2) Tinggi (Sangat mengerti fungsi atau Manfaat ekowisata)	2
15.	Kondisi kerusakan mangrove pada kawasan ekowisata.	2	0	0) Tinggi (<1000 pohon/ha) 1) Sedang (>1000-1500 pohon/ha) 2) Rendah (>1500 pohon/ha)	1
16.	Sikap masyarakat terkait dengan upaya Pemerintah melestarikan kawasan ekowisata mangrove.	3	0	0) Tidak setuju. 1) Apatis/cuek. 2) Setuju. 3) Setuju dan berpartisipasi.	3
17.	Tingkat konflik antar nelayan/masyarakat dalam memanfaatkan kawasan ekowisata.	2	0	0) >5 Konflik/tahun. 1) 2-5 Konflik/tahun. 2) 0-2 Konflik/tahun.	2
18.	Perhatian peneliti terhadap kawasan ekowisata mangrove.	2	0	0) Rendah (<20 peneliti/Tahun) 1) Sedang (>20-40 peneliti/Tahun) 2) Tinggi (>40 peneliti/Tahun)	2
4. DIMENSI KELEMBAGAAN					
19.	Strategi Pemda dalam Konservasi mangrove.	2	0	0) Rendah (strategi tanam saja) 1) Sedang (strategi tanam dan rawat) 2) Tinggi (strategi TRM/Tanam Rawat Monitoring)	2
	Peraturan formal pemerintah daerah).	2	0	0) Tidak tersedia peraturan lingkungan/Pengelolaan kawasan ekowisata. 1) Tersedia tetapi tidak dipahami oleh masyarakat serta tidak tersosialisasi dengan baik.	1



Lampiran 6. Kuesioner Skoring

NO.	ATRIBUT	BAIK	BURUK	KRITERIA NILAI	SKOR
				2) Ada peraturan dan tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat.	
21.	Peningkatan kapasitas masyarakat oleh Pemerintah Daerah untuk mendukung kegiatan ekowisata mangrove.	2	0	0) Belum pernah ada pelatihan. 1) Ada 1-3 kali pelatihan. 2) >3 kali pelatihan.	1
22.	Keterlibatan lembaga masyarakat.	2	0	0) Masyarakat dan lembaga masyarakat tidak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi. 1) Masyarakat dan lembaga masyarakat terlibat hanya secara prosedural saja. 2) Masyarakat dan lembaga masyarakat terlibat aktif dalam memberikan informasi, proses dan penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi.	1
23.	Terdapat infrastruktur ekowisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah.	3	0	0) Tidak ada fasilitas. 1) Ada homestay. 2) Ada (1) Sarana jalan atau angkutan. 3) Ada (1),(2) dan dermaga.	2
24.	Promosi atau pemasaran kegiatan ekowisata oleh pemerintah daerah (kewenangan yang sama).	2	0	0) Tidak ada promosi atau pemasaran. 1) Ada promosi di tingkat Provinsi. 2) Ada promosi di tingkat Provinsi dan tingkat Nasional.	2



H No.201 Tahun 2004, Saputra dan Agus (2014), Theresia (2016), Bahar dan Fauzi (2020), Haidir (2022), Tahun 2021, dan Yulianda (2019).

sih atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam meluangkan waktunya untuk mengisi Kuisisioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

Lampiran 7. Kuisisioner Penelitian (Pengunjung)**"EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE
BIRINGKASSI DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO
KABUPATEN PANGKEP"****Assalamualaikum Wr. Wb.**

Saya **Ratna Dewi** mahasiswi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu Universitas Hasanuddin saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai pengunjung ekowisata mangrove Biringkassi, Desa Bulu Cindea, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/i sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

RATNA DEWI**Data Responden**

No/Tanggal Survei	01/21 Juni 2024
Nama.	Suriyani Mursahid.
Umur.	27 Tahun.
Jenis Kelamin.	Perempuan.
Pendidikan Terakhir.	SMA.
Pekerjaan.	PNS.
Alamat.	Desa Bulu Cindea, Kec.Bugoro, Kab.Pangep.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih !

A. Umum

1. Apa tujuan Anda datang berkunjung ke objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Rekreasi/Liburan. b. Penelitian/Pendidikan. c. Olahraga d. Ritual/Budaya
2. Sudah berapa kali Anda berkunjung ke objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
a. 1 atau Pertama kali. b. 2 Kali c. 3-5 Kali d. > 5 Kali



an biasanya Anda mengunjungi objek ekowisata mangrove

- a. Hari libur.
- b. Lainnya (Sebutkan) :
- c. Anda berkunjung ke objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
- d. Keluarga.

- a. Teman-teman. d. Kelompok wisata.
5. Sarana transportasi apa yang Anda gunakan ke objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Jalan Kaki. c. Angkutan umum.
 b. Kendaraan pribadi. d. Bus.
6. Bagaimana menurut Anda, biaya yang dikeluarkan untuk wisata ini (transport, tiket, konsumsi) ?
 a. Sangat murah. c. Cukup.
 b. Murah. d. Mahal
7. Berapa lama perjalanan yang harus Anda tempuh untuk mencapai lokasi ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. ≤ 30 menit. c. 1 - ≤ 2 jam.
 b. 30 menit - ≤ 1 jam. d. 2 - 5 jam.
8. Apakah Anda membayar karcis masuk kawasan objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Tidak membayar. c. Membayar sesuai pengunjung.
 b. Membayar tidak sesuai pengunjung. d. Lainnya (Sebutkan) :
9. Menurut Anda keindahan apa yang ada senangi/sukai pada kawasan (objek) ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Keindahan alami. c. Keindahan alami dan buatan.
 b. Keindahan buatan. d. Lainnya (Sebutkan) :
10. Menurut Anda bagaimana kondisi kebersihan objek ekowisata Biringkassi ?
 a. Kotor. c. Cukup Bersih.
 b. Bersih. d. Sangat Bersih.

B. Ekonomi

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil mangrove ini ?
 a. $< 10\%$ atau 36 KK. c. $> 30\%$ atau > 110 KK.
 b. $10 - 30\%$ atau 37 - 110 KK. d. Lainnya (Sebutkan) :
2. Berapa penghasilan rata-rata Bapak/Ibu dalam sebulan ?
 a. Rp 0 - Rp 1.000.000 c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
 b. Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 d. $> \text{Rp.}3.000.000$.
3. Menurut Bapak/Ibu, berapa kisaran jumlah anggaran Pemerintah untuk pengelolaan kawasan ekowisata mangrove ini ?
 a. < 50 Juta/Tahun c. > 500 Juta/Tahun
 b. 100 Juta - 300 Juta/Tahun d. Lainnya (Sebutkan) : Tidak tau.
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pengunjung yang masuk pada kawasan



ve Biringkassi membayar karcis masuk ?

ar.

is tidak sesuai harga atau jumlah pengunjung.

uai harga karcis dan jumlah pengunjung.

kan) :

silitas seperti warung makan, kios minuman dan Gazebo pada

a mangrove Biringkassi dikenakan atau membayar pajak ?

- a. Tidak dikenakan pajak. c. Dikenakan sesuai tagihan pajak.
 b. Dikenakan tidak sesuai tagihan pajak. d. Lainnya (Sebutkan) :
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi aksesibilitas kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Lokasi termasuk sulit diakses dengan sarana transportasi yang ada.
 b. Lokasi termasuk mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
 c. Lokasi sangat mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
 d. Lainnya (Sebutkan) :

C. Sosial

1. Apakah pendidikan terakhir Bapak/Ibu ?
- a. SD SMA
 b. SMP d. PT
2. Apakah Bapak/Ibu mengerti fungsi atau manfaat ekowisata mangrove Biringkassi.?
- a. Tidak mengerti Sangat mengerti
 b. Mengerti. d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kerusakan Mangrove pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Rusak (<1000 pohon/ha) c. Baik/Sangat padat (>1500 pohon/ha)
 b. Baik/Sedang (>1000-1500 pohon/ha) d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Bagaimana sikap bapak/ibu terkait dengan upaya pemerintah melestarikan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Tidak setuju Setuju
 b. ciek d. Setuju dan Berpartisipasi
5. Pernahkah bapak/Ibu mendengar atau mengetahui adanya konflik antar masyarakat (nelayan) dalam memanfaatkan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA, Berapa kisaran konflik yang pernah terjadi ?
- a. < 2 Konflik/Tahun c. > 5 Konflik/Tahun
 b. 2 - 5 Konflik/Tahun d. Lainnya (Sebutkan): Tidak pernah mendengar.
6. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui/melihat ada aktivitas penelitian pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA : Ada berapa kisaran peneliti pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. < 20 Peneliti/Tahun c. > 40 Peneliti/Tahun
 b. > 20 - 40 Peneliti/Tahun d. Lainnya (Sebutkan) :

D. Kelembagaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi Pemda (Instansi Terkait) dalam konservasi kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?



gi tanam saja).

gi tanam dan Rawat).

i RTM/Tanam Rawat Monitoring).

utkan) :

u, apakah ada peraturan formal (Peraturan Pemda/Instansi

gelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

peraturan.

- b. Tersedia tetapi tidak dipahami oleh masyarakat serta tidak tersosialisasi dengan baik.
- c. Ada peraturan dan tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah Pemerintah/Instansi terkait telah melakukan upaya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap kegiatan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Belum pernah ada pelatihan
- c. Ada >3 Kali pelatihan/Tahun
- b. Ada 1- 3 kali Pelatihan/Tahun
- d. Lainnya(Sebutkan) :
4. Apakah bapak/Ibu (Lembaga Swadaya Masyarakat) terlibat dalam pengawasan dan evaluasi ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat tidak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi.
- b. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat hanya secara prosedural saja.
- c. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan informasi, proses dan penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah terdapat infrastruktur ekowisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah/Instansi Terkait pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Tidak ada fasilitas.
- b. Ada homestay.
- c. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan.
- d. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan dan dermaga.
6. Apakah Pemerintah Daerah/Instansi terkait melakukan promosi atau pemasaran kegiatan ekowisata (kewenangan yang sama) pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Tidak ada promosi atau pemasaran.
- b. Ada promosi di tingkat Provinsi.
- c. Ada promosi di tingkat Provinsi dan tingkat nasional.
- d. Lainnya (Sebutkan) :

Pertanyaan Essay

1. Menurut pendapat Anda sarana dan prasarana apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan di objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
2. Menurut pendapat Anda bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak di objek ekowisata mangrove Biringkassi ?



mangrove, papan informasi dan spot foto yang menarik. mangrove yang rusak sangat membahayakan, harus segera keamanan pengunjung.

kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/l dalam meluangkan waktunya jisioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

Lampiran 8. Kuisisioner penelitian (Masyarakat)

"EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE BIRINGKASSI DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP"

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya **Ratna Dewi** mahasiswi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu Universitas Hasanuddin saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai masyarakat Desa Bulu Cindea yang berada di Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/i sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

RATNA DEWI

Data Responden

No/Tanggal Survei	02/21 Juni 2024
Nama	Firman
Umur	21 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pendidikan Terakhir	SMA
Pekerjaan	Buruh Harian
Alamat	Dusun Biringkassi, Desa Bulu Cindea, Kec.Bugoro. Kab.Pangkep.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih !

A. Umum

- Berapa lama Bapak/Ibu tinggal di Dusun Biringkassi ?
 - < 1 Tahun
 - 1- 3 Tahun
 - 3 - 5 Tahun
 - > 5 Tahun
- Bagaimana perasaan Bapak/Ibu dengan keberadaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?



- Senang
 - Tidak Senang
 - Sangat Tidak Senang
 - Senang Sekali
- Seberapa sering berinteraksi dengan pengunjung pada kawasan mangrove Biringkassi ?

- Sebulan Sekali
- 2-3 Bulan Sekali
- 3-4 Bulan Sekali
- Lainnya (Sebutkan) :

4. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan yang berkaitan dengan upaya perlindungan lingkungan di kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ataupun sekitarnya ?
- a. Tidak Pernah
b. Pernah
c. Kadang-Kadang
d. Sering
5. Apa harapan utama Bapak/Ibu terhadap pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Perlu upaya sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kelestarian kawasan ekowisata mangrove Biringkassi.
b. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana kawasan ekowisata mangrove Biringkassi.
c. Perlu kebijakan resmi Pemerintah dalam pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi.
d. Perlu upaya promosi kawasan ekowisata mangrove Biringkassi.

B. Ekonomi

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil mangrove Biringkassi ?
- a. < 10 % (<36 KK)
b. 10 - 30 % (>37 - 110 KK)
c. >30 % (> 110 KK)
d. Lainnya (Sebutkan) :
2. Berapa penghasilan rata-rata Bapak/Ibu dalam sebulan ?
- a. Rp 0 - Rp 1.000.000
b. Rp 1.000.000 - 2.000.000
c. Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
d. >Rp.3.000.000.
3. Menurut Bapak/Ibu, berapa kisaran jumlah anggaran Pemerintah untuk pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. < 50 Juta/Tahun
b. 100 Juta - 300 Juta/Tahun
c. >500 Juta/Tahun
d. Lainnya(Sebutkan): Tidak tau.
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pengunjung yang masuk pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi membayar karcis masuk ?
- a. Tidak membayar.
b. Membayar karcis tidak sesuai harga atau jumlah pengunjung.
c. Membayar sesuai harga karcis dan jumlah pengunjung.
d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah pemilik fasilitas seperti warung makan, kios minuman dan gazebo pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi dikenakan atau membayar pajak ?
- a. Tidak dikenakan pajak.
b. Dikenakan tidak sesuai tagihan pajak.
c. Dikenakan sesuai tagihan pajak.
d. Lainnya(Sebutkan) :
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi aksesibilitas kawasan ekowisata



assisi ?

a. Sulit diakses dengan sarana transportasi yang ada.

b. Mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.

c. Mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.

d. Lainnya (Sebutkan) :

an terakhir Bapak/Ibu ?

- a. SD. SMA.
 b. SMP. PT.
2. Apakah Bapak/ibu mengerti fungsi atau manfaat ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Tidak mengerti. Sangat mengerti.
 Mengerti. Lainnya (Sebutkan) :.....
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kerusakan Mangrove pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Rusak/Kategori Tinggi (<1000 pohon/ha).
 Baik/Kategori Sedang (>1000-1500 pohon/ha).
 c. Baik/Kategori Rendah (>1500 pohon/ha).
 d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Bagaimana sikap bapak/ibu terkait dengan upaya pemerintah melestarikan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Tidak setuju. Setuju.
 b. Apatis/cuek. Setuju dan Berpartisipasi.
5. Pernahkah bapak/Ibu mendengar atau mengetahui adanya konflik antar masyarakat (nelayan) dalam memanfaatkan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA, Berapa kisaran konflik yang pernah terjadi ?
 a. < 2 Konflik/Tahun. > 5 Konflik/Tahun.
 b. 2 - 5 Konflik/Tahun. Lainnya (Sebutkan) : Tidak ada.
6. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui/melihat ada aktivitas penelitian pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA : Ada berapa kisaran peneliti pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. < 20 Peneliti/Tahun. > 40 Peneliti/Tahun.
 > 20 - 40 Peneliti/Tahun. Lainnya Sebutkan :

D. Kelembagaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi pemda (instansi terkait) dalam konservasi kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Rendah (Strategi tanam saja).
 Sedang (Strategi tanam dan Rawat).
 c. Tinggi (Strategi TRM/Tanam Rawat Monitoring).
 d. Lainnya (Sebutkan) :
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada peraturan formal (Peraturan pemda/Instansi terkait) untuk pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 a. Tidak Tersedia peraturan.
 b. Tersedia tetapi tidak dipahami oleh masyarakat serta tidak tersosialisasi



dan tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat.
 kan) :.....

u, apakah Pemerintah/Instansi terkait telah melakukan upaya meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap kegiatan ekowisata mangrove Biringkassi ?

a. Tidak ada pelatihan b. Ada <3 Kali Pelatihan/Tahun c. Ada >3 Kali Pelatihan/Tahun

- Ada 1- 3 kali Pelatihan/Tahun d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Apakah bapak/Ibu (Lembaga Swadaya Masyarakat) terlibat dalam pengawasan dan evaluasi ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat tidak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi.
- Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat hanya secara prosedural saja.
- c. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan informasi, proses dan penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah terdapat infrastruktur ekowisata yang dibangun oleh pemerintah daerah/Instansi Terkait pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- Tidak ada fasilitas.
- b. Ada homestay.
- c. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan.
- d. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan dan dermaga.
6. Apakah Pemerintah Daerah/Instansi Terkait melakukan promosi atau pemasaran kegiatan ekowisata (kewanangan yang sama) pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Tidak ada promosi atau pemasaran.
- b. Ada promosi di tingkat Provinsi.
- Ada promosi di tingkat Provinsi dan tingkat nasional.
- d. Lainnya (Sebutkan) :

Pertanyaan Essay

- Menurut pendapat Anda sarana dan prasarana apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan di objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
- Menurut pendapat Anda bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak di objek ekowisata mangrove Biringkassi ?

Jawaban

- Gazebo dan spot foto.
- Papan *tracking mangrove* diperbaiki dan harus ada penerangan malam hari.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

; kesiapan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam meluangkan waktunya
pioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu
dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

Lampiran 9. Kuisisioner penelitian (**Pengelola/Kepala Dusun Biringkassi**)

**"EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE
BIRINGKASSI DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO
KABUPATEN PANGKEP "**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya **Ratna Dewi** mahasiswi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu **Universitas Hasanuddin** saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai pengelola ekowisata mangrove Biringkassi, Desa Bulu Cindea, Kecamatan Bungoro, Kabupaten Pangkep, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/i sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

RATNA DEWI

Data Responden	
No/Tanggal Survei	03/24 Juni 2024
Nama	Tamrin
Umur	46 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pendidikan Terakhir	SMP
Pekerjaan	Kepala Dusun Biringkassi
Alamat	Dusun Biringkassi, Desa Bulu Cindea, Kec.Bugoro, Kab.Pangkep.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih !

A. Ekonomi

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil mangrove Biringkassi ?

a. < 10 % (36 KK)

 >30% (37-110 KK)

b. 10 - 30 % (37 - 110 KK)

d. Lainnya (Sebutkan) :



2. Berapa rata-rata Bapak/Ibu dalam sebulan ?

a. 1.000

 Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000

b. Rp 2.000.00

d. >Rp.3.000.000.

3. Menurut Bapak/Ibu, berapa kisaran jumlah anggaran Pemerintah untuk pengembangan ekowisata mangrove Biringkassi ?

c. >500 Juta/Tahun

- 100 Juta - 300 Juta/Tahun d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pengunjung yang masuk pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi membayar karcis masuk ?
- Tidak membayar.
- b. Membayar karcis tidak sesuai harga atau jumlah pengunjung.
- c. Membayar sesuai harga karcis dan jumlah pengunjung.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah pemilik fasilitas seperti warung makan, kios minuman dan Gazebo pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi dikenakan atau membayar pajak ?
- Tidak dikenakan pajak. c. Dikenakan sesuai tagihan pajak.
- b. Dikenakan tidak sesuai tagihan pajak. d. Lainnya (Sebutkan) :
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi aksesibilitas kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Lokasi termasuk sulit diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- b. Lokasi termasuk mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- Lokasi sangat mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- d. Lainnya (Sebutkan) :

B. Sosial

1. Apakah pendidikan terakhir Bapak/Ibu ?
- a. SD c. SMA
- SMP d. PT
2. Apakah Bapak/ibu mengerti fungsi atau manfaat ekowisata mangrove Biringkassi.?
- a. Tidak mengerti c. Sangat mengerti
- Mengerti. d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kerusakan Mangrove pada kawasan ekowisata Biringkassi ?
- a. Rusak (<1000 pohon/ha) c. Baik/Sangat padat(>1500 pohon/ha)
- Baik/Sedang (>1000-1500 pohon/ha) d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Bagaimana sikap bapak/ibu terkait dengan upaya pemerintah melestarikan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Tidak setuju Setuju
- b. cuek d. Setuju dan Berpartisipasi
5. Pernahkah bapak/ibu mendengar atau mengetahui adanya konflik antar masyarakat (nelayan) dalam memanfaatkan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA, Berapa kisaran konflik yang pernah terjadi ?
- a. 0-10 Konflik/Tahun c. > 5 Konflik/Tahun
- Lainnya (Sebutkan) : Tidak ada
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui/melihat ada aktivitas penelitian pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA : Ada berapa kisaran penelitian yang pernah dilakukan ?
- a. 0-10 Peneliti/Tahun c. > 40 Peneliti/Tahun.
- Lainnya (Sebutkan) :



C. Kelembagaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi Pemda (Instansi Terkait) dalam konservasi kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Rendah (Strategi tanam saja).
 - b. Sedang (Strategi tanam dan Rawat).
 - c. Tinggi (Strategi TRM/Tanam Rawat Monitoring).
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada peraturan formal (Peraturan Pemda/Instansi Terkait) untuk pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Tidak Tersedia peraturan.
 - b. Tersedia tetapi tidak dipahami oleh masyarakat serta tidak tersosialisasi dengan baik.
 - c. Ada peraturan dan tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat.
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah Pemerintah/Instansi terkait telah melakukan upaya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap kegiatan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Belum pernah ada pelatihan
 - c. Ada > 3 kali pelatihan/Tahun
 - b. Ada 1- 3 kali Pelatihan/Tahun
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Apakah bapak/Ibu (Lembaga Swadaya Masyarakat) terlibat dalam pengawasan dan evaluasi ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat tidak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi.
 - b. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat hanya secara prosedural saja.
 - c. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan informasi, proses dan penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi.
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah terdapat infrastruktur ekowisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah/Instansi Terkait pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Tidak ada fasilitas.
 - b. Ada homestay.
 - c. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan.
 - d. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan dan dermaga.
6. Apakah Pemerintah Daerah/Instansi Terkait melakukan promosi atau pemasaran kegiatan ekowisata (kewanangan yang sama) pada kawasan
 - a. Tidak ada kegiatan ekowisata di Biringkassi ?
 - b. Promosi atau pemasaran.
 - c. Hanya di tingkat Provinsi.
 - d. Hanya di tingkat Provinsi dan tingkat nasional.
 - e. Lainnya (Sebutkan) :



Pertanyaan Essay

1. Sarana dan prasarana apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
2. Bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
3. Faktor apa yang membuat ekowisata mangrove Biringkassi unggul ?
4. Menurut data base, bagaimana grafik pengunjung yang datang ke ekowisata mangrove Biringkassi setiap tahunnya ? Dari mana saja asal pengunjung tersebut ?
5. Dari segi kualitas dan kuantitas, apakah personalia yang ada telah memadai dan memiliki kompetensi dalam mengupayakan pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
6. Apakah ada program kerja khusus yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat (pengelola) kawasan ekowisata mangrove Biringkassi sehingga kualitas dan kinerjanya lebih meningkat ?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ekowisata mangrove Biringkassi sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan?
8. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
9. Apakah ada kegiatan yang merusak yang dilakukan oleh masyarakat atau pengunjung di kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? serta upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangnya ?
10. Apakah ada kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain untuk mempromosikan ekowisata mangrove Biringkassi ?

Jawaban

1. Sarana yang perlu ditambahkan adalah Gazebo, spot foto, air bersih dan tempat sampah.
2. Papan tracking mangrove diperbaiki dan dilakukan pengecatan.
3. Suasana *sunset* sore hari.
4. Jumlah pengunjung menurun dan tidak dicatat. Pengunjung Berasal dari masyarakat lokal.
5. Cukup memadai karena adanya pelatihan namun terkendala dana pengelolaan.
6. Programnya berupa pelatihan tentang pengelolaan kawasan ekowisata.
7. Upaya pemeliharaan mangrove walaupun dana pengelolaan terbatas.
8. Kurang dana pengelolaan dari Pemerintah Desa.



ada pengrusakan pada kawasan ekowisata mangrove
 ama atau promosi oleh pihak lain.

kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam meluangkan waktunya
 isioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu
 dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

Lampiran 10. Kuisisioner penelitian (**Pengambil Kebijakan/Sekretaris Desa Bulu Cindea**)

”EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE BIRINGKASSI DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP ”

Assalamualaikum Wr. Wb

Saya **Ratna Dewi** mahasiswi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu **Universitas Hasanuddin** saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai pengambil kebijakan, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/i sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

RATNA DEWI

Data Responden

No/Tanggal Survei	04/24 Juni 2024
Nama	Sahril, S.i.Kom
Umur	41 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pendidikan Terakhir	S1
Pekerjaan	Sekretaris Desa Bulu Cindea
Alamat	Dusun Biringkassi, Desa Bulu Cindea, Kec.Bugoro, Kab.Pangkep.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih !

A. Ekonomi

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil mangrove Biringkassi ?

- a. < 10 % atau 36 KK > 30% atau > 110 KK
 b. 10 - 30 % atau 37 - 110 KK d. Lainnya (Sebutkan) :

2. Berapa kisaran penghasilan rata-rata masyarakat Biringkassi dalam sebulan ?

- 0.000 Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000
 - Rp 2.000.000 d. > Rp.3.000.000

3. Berapa kisaran jumlah anggaran Pemerintah untuk pengembangan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. < 500 Juta/Tahun c. >500 Juta/Tahun
 500 - 1000 d. Lainnya(Sebutkan) :

4. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pengunjung yang masuk pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi membayar karcis masuk ?
- a. Tidak membayar.
- b. Membayar karcis tidak sesuai harga atau jumlah pengunjung.
- c. Membayar sesuai harga karcis dan jumlah pengunjung.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah pemilik fasilitas seperti warung makan, kios minuman dan Gazebo pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi dikenakan atau membayar pajak ?
- a. Tidak dikenakan pajak.
- b. Dikenakan tidak sesuai tagihan pajak.
- c. Dikenakan sesuai tagihan pajak.
- d. Lainnya(sebutkan) :
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi aksesibilitas kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Lokasi termasuk sulit diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- b. Lokasi termasuk mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- c. Lokasi sangat mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- d. Lainnya (Sebutkan) :

B. Sosial

1. Apakah pendidikan terakhir Bapak/Ibu ?
- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- d. PT
2. Apakah Bapak/Ibu mengerti fungsi atau manfaat ekowisata mangrove Biringkassi.?
- a. Tidak mengerti
- b. Mengerti.
- c. Sangat mengerti
- d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kerusakan Mangrove pada kawasan ekowisata Biringkassi ?
- a. Rusak (<1000 pohon/ha)
- b. Baik/Sedang (>1000-1500 pohon/ha)
- c. Baik/Sangat Padat (>1500 pohon/ha)
- d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Bagaimana sikap bapak/ibu terkait dengan upaya pemerintah melestarikan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Tidak setuju
- b. cuek
- c. Setuju
- d. Setuju dan Berpartisipasi
5. Pernahkah bapak/Ibu mendengar atau mengetahui adanya konflik antar masyarakat (nelayan) dalam memanfaatkan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA, Berapa kisaran konflik yang pernah terjadi ?
- a. < 2 Konflik/Tahun
- b. 2-5 Konflik/Tahun
- c. > 5 Konflik/Tahun
- d. Lainnya (Sebutkan) : Tidak ada
6. Apakah Bapak/Ibu mengetahui/melihat ada aktivitas penelitian pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA : Ada berapa kisaran aktivitas penelitian ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. < 10 Peneliti/Tahun
- b. 10-20 Peneliti/Tahun
- c. > 40 Peneliti/Tahun
- d. Lainnya (Sebutkan) :



C. Kelembagaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi Pemda (Instansi Terkait) dalam konservasi kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Rendah (Strategi tanam saja)
 - b. Sedang (Strategi tanam dan Rawat)
 - c. Tinggi (Strategi TRM/Tanam Rawat Monitoring)
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
2. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada peraturan formal (Peraturan Pemda/Instansi Terkait) untuk pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Tidak Tersedia peraturan.
 - b. Tersedia tetapi tidak dipahami oleh masyarakat serta tidak tersosialisasi dengan baik.
 - c. Ada peraturan dan tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat.
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, apakah Pemerintah/Instansi terkait telah melakukan upaya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap kegiatan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Belum pernah ada pelatihan.
 - b. Ada 1- 3 kali Pelatihan/Tahun.
 - c. Ada > 3 kali pelatihan/Tahun
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Apakah bapak/Ibu (Lembaga Swadaya Masyarakat) terlibat dalam pengawasan dan evaluasi ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat tidak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi.
 - b. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat hanya secara prosedural saja.
 - c. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan informasi, proses dan penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi.
 - d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah terdapat infrastruktur ekowisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah/Instansi Terkait pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Tidak ada fasilitas.
 - b. Ada homestay.
 - c. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan.
 - d. Ada homestay, sarana jalan atau angkutan dan dermaga.
6. Apakah Pemerintah Daerah/Instansi Terkait melakukan promosi atau iklan ekowisata (kewenangan yang sama) pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Tidak ada promosi atau pemasaran.
 - b. Ada promosi atau pemasaran di tingkat Provinsi.
 - c. Ada promosi atau pemasaran di tingkat Provinsi dan tingkat nasional.
 - d. Lainnya (Sebutkan) :



Jawablah pertanyaan berikut dengan baik.

1. Sarana dan prasarana apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
2. Bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
3. Faktor apa yang membuat ekowisata mangrove Biringkassi unggul ?
4. Menurut data base, bagaimana grafik pengunjung yang datang ke ekowisata mangrove Biringkassi setiap tahunnya ? Dari mana saja asal pengunjung tersebut ?
5. Dari segi kualitas dan kuantitas, apakah personalia yang ada telah memadai dan memiliki kompetensi dalam mengupayakan pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
6. Apakah ada program kerja khusus yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat (pengelola) kawasan ekowisata mangrove Biringkassi sehingga kualitas dan kinerjanya lebih meningkat ?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ekowisata mangrove Biringkassi sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan?
8. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
9. Apakah ada kegiatan yang merusak yang dilakukan oleh masyarakat atau pengunjung di kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? serta upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangnya ?
10. Apakah ada kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain untuk mempromosikan ekowisata mangrove Biringkassi ?

Jawaban

1. *Tracking mangrove* lebih diperluas dan penambahan gazebo.
2. Segera diperbaiki agar tidak membahayakan pengunjung.
3. Potensi sumberdaya alam yang dikembangkan dan UMKM yang ada di sekitar ekowisata Biringkassi.
4. Perlu dicatat karena selama ini belum ada data pencatatan pengunjung. Pengunjung hanya berasal dari masyarakat lokal.
5. Personalianya cukup memadai karena ada pelatihan kepada pengelola dan masyarakat.
6. Hanya pelatihan/penyuluhan yang dilakukan tiap tahun.
7. Upaya memperbaiki sarana dan prasarana yang ada dan melakukan promosi.
8. Regulasi dana dan pengelolaan belum jelas.



tidak ada berita kalau ada tindakan masyarakat yang merusak. Kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain.

kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam meluangkan waktunya sebagai donator/pensioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

Lampiran 11. Kuisisioner penelitian (**Pengambil Kebijakan/Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Pangkep**)

”EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE BIRINGKASSI DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP ”

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya **Ratna Dewi** mahasiswi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu **Universitas Hasanuddin** saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai pengambil kebijakan, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/i sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Peneliti

RATNA DEWI

Data Responden

No/Tanggal Survei	05/24 Juni 2024
Nama	Ahmad,S.P
Umur	54 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pendidikan Terakhir	S2
Pekerjaan	Sekretaris Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.Pangkep.
Alamat	Kab.Pangkep.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (X) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih !

A. Ekonomi

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil mangrove Biringkassi ?

b. < 10 % atau 36 KK.

> 30% atau > 110 KK

b. 10 - 30 % atau 37 - 110 KK

d. Lainnya (Sebutkan) :

2. Berapa kisaran penghasilan rata-rata masyarakat Biringkassi dalam sebulan ?



0.000

Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000

2.000.000

d. > Rp.3.000.000.

bu, berapa kisaran jumlah anggaran Pemerintah untuk san ekowisata mangrove Biringkassi ?

n

Juta/Tahun

- c. >500 Juta/Tahun
- Lainnya (Sebutkan) : Tidak ada anggaran dari pemerintah daerah/DKP Kab. Pangkep
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pengunjung yang masuk pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi membayar karcis masuk ?
- Tidak membayar.
- b. Membayar karcis tidak sesuai harga atau jumlah pengunjung.
- c. Membayar sesuai harga karcis dan jumlah pengunjung.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah pemilik fasilitas seperti warung makan, kios minuman dan Gazebo pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi dikenakan atau membayar pajak ?
- Tidak dikenakan pajak.
- b. Dikenakan tidak sesuai tagihan pajak.
- c. Dikenakan sesuai tagihan pajak.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi aksesibilitas kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Lokasi termasuk sulit diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- b. Lokasi termasuk mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- Lokasi sangat mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- d. Lainnya (Sebutkan) :

B. Sosial

1. Apakah pendidikan terakhir Bapak/Ibu ?
- a. SD c. SMA
- b. SMP PT
2. Apakah Bapak/ibu mengerti fungsi atau manfaat ekowisata mangrove Biringkassi.?
- a. Tidak mengerti Sangat mengerti
- b. Mengerti. d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kerusakan Mangrove pada kawasan ekowisata Biringkassi ?
- a. Rusak (<1000 pohon/ha)
- Baik/Sedang (>1000-1500 pohon/ha)
- c. Baik/Sangat Padat (>1500 pohon/ha)
- d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Bagaimana sikap bapak/ibu terkait dengan upaya pemerintah melestarikan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?



- c. Setuju
- Setuju dan Berpartisipasi
- </Ibu mendengar atau mengetahui adanya konflik antar
yan) dalam memanfaatkan kawasan ekowisata mangrove
YA, Berapa kisaran konflik yang pernah terjadi ?
- c. > 5 Konflik/Tahun
- Lainnya (Sebutkan) : Tidak ada

6. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui/melihat ada aktivitas penelitian pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA : Ada berapa kisaran peneliti pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. < 20 Peneliti/Tahun
 b. > 20 - 40 Peneliti/Tahun
 c. > 40 Peneliti/Tahun
 d. Lainnya (Sebutkan) :

C. Kelembagaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi Pemda (Instansi Terkait) dalam konservasi kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Rendah (Strategi tanam saja)
 b. Sedang (Strategi tanam dan Rawat)
 c. Tinggi Strategi TRM/Tanam Rawat Monitoring
 d. Lainnya (Sebutkan) :

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada peraturan formal (Peraturan Pemda/Instansi Terkait) untuk pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Tidak Tersedia peraturan.
 b. Tersedia tetapi tidak dipahami oleh masyarakat serta tidak tersosialisasi dengan baik.
 c. Ada peraturan dan tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat.
 d. Lainnya (Sebutkan) :

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah Pemerintah/Instansi terkait telah melakukan upaya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap kegiatan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Belum pernah ada pelatihan
 b. Ada 1- 3 kali Pelatihan/Tahun
 c. Ada > 3 kali pelatihan/Tahun
 d. Lainnya (Sebutkan) :

4. Apakah bapak/Ibu (Lembaga Swadaya Masyarakat) terlibat dalam pengawasan dan evaluasi ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat tidak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi.
 b. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat hanya secara prosedural saja.
 c. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan informasi, proses dan penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi.
 d. Lainnya (Sebutkan) :

5. Apakah terdapat infrastruktur ekowisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah/Instansi Terkait pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Tidak ada fasilitas.



- b. y.
 c. y, sarana jalan atau angkutan.
 d. y, sarana jalan atau angkutan dan dermaga.
 e. ntah Daerah/Instansi Terkait melakukan promosi atau
 f. atan ekowisata (kewanangan yang sama) pada kawasan
 g. ove Biringkassi ?
 h. omosi atau pemasaran.

- b. Ada promosi di tingkat Provinsi.
- Ada promosi di tingkat Provinsi dan tingkat nasional.
- d. Lainnya (Sebutkan) :

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik.

1. Sarana dan prasarana apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
2. Bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
3. Faktor apa yang membuat ekowisata mangrove Biringkassi unggul ?
4. Menurut data base, bagaimana grafik pengunjung yang datang ke ekowisata mangrove Biringkassi setiap tahunnya ? Dari mana saja asal pengunjung tersebut ?
5. Dari segi kualitas dan kuantitas, apakah personalia yang ada telah memadai dan memiliki kompetensi dalam mengupayakan pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
6. Apakah ada program kerja khusus yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat (pengelola) kawasan ekowisata mangrove Biringkassi sehingga kualitas dan kinerjanya lebih meningkat ?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ekowisata mangrove Biringkassi sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan?
8. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
9. Apakah ada kegiatan yang merusak yang dilakukan oleh masyarakat atau pengunjung di kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? serta upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangnya ?
10. Apakah ada kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain untuk mempromosikan ekowisata mangrove Biringkassi ?

Jawaban

1. Perlu penambahan *tracking mangrove* dan diperluas dan penambahan gazebo dan spot foto.
2. Segera diperbaiki agar tidak membahayakan pengunjung.
3. Unggul karena ada program penanaman 1000 pohon mangrove.
4. Tidak ada data base karena semua wewenang desa.
5. Mungkin sudah memadai karena sering diadakan pelatihan oleh aparat desa.
6. Pelatihan dari aparat desa yang dilakukan rutin dan terkontrol setiap tahun.
7. Upaya promosi diberbagai situs internet/website.



in atau dana pemeliharaan tidak kontinue.
 an yang merusak dan sampai saat ini masih aman.
 ama yang dilakukan, semua masih wewenang desa.

kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/l dalam meluangkan waktunya
 isioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu
 dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

**Lampiran 12. Kuisisioner Penelitian (Pengambil Kebijakan/ Sekretaris Dinas
Pariwisata, Pemuda dan Olahraga)**

**”EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE
BIRINGKASSI DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO
KABUPATEN PANGKEP ”**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya **Ratna Dewi** mahasiswi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu **Universitas Hasanuddin** saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai pengambil kebijakan, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/i sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluahkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

RATNA DEWI

Data Responden

No/Tanggal Survei	06/24 Juni 2024
Nama	Samsir, S.Pd, M.Si
Umur	55 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pendidikan Terakhir	S2
Pekerjaan	Sekretaris Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olah Raga Kab. Pangkep.
Alamat	Kab.Pangkep.

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda silang (x) pada jawaban yang Bapak/Ibu pilih !

A. Ekonomi

1. Menurut Bapak/Ibu, berapa jumlah masyarakat yang memanfaatkan hasil mangrove Biringkassi ?

- a. < 10 % (36 KK). > 30% (> 110 KK)
b. 10 - 30 % (37 - 110 KK). d. Lainnya (Sebutkan) :

2. Berapa kisaran penghasilan rata-rata masyarakat Biringkassi dalam sebulan ?



- a. 0.000 Rp 2.000.000 - 3.000.000
b. 2.000.000 d. >Rp.3.000.000.

3. Berapa kisaran jumlah anggaran Pemerintah untuk san ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. 0 n
b. 100 Juta/Tahun

- c. >500 Juta/Tahun
- ~~a~~ Lainnya (Sebutkan) : Tidak ada dari Disparpora.
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah setiap pengunjung yang masuk pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi membayar karcis masuk ?
- ~~a~~ Tidak membayar.
- b. Membayar karcis tidak sesuai harga atau jumlah pengunjung.
- c. Membayar sesuai harga karcis dan jumlah pengunjung.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
5. Apakah pemilik fasilitas seperti warung makan, kios minuman dan Gazebo pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi dikenakan atau membayar pajak ?
- ~~a~~ Tidak dikenakan pajak.
- b. Dikenakan tidak sesuai tagihan pajak.
- c. Dikenakan sesuai tagihan pajak.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi aksesibilitas kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Lokasi termasuk sulit diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- b. Lokasi termasuk mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- ~~a~~ Lokasi sangat mudah diakses dengan sarana transportasi yang ada.
- d. Lainnya (Sebutkan) :

B. Sosial

1. Apakah pendidikan terakhir Bapak/Ibu ?
- a. SD
- b. SMP
- c. SMA
- ~~d~~ PT
2. Apakah Bapak/ibu mengerti fungsi atau manfaat ekowisata mangrove Biringkassi.?
- c. Tidak mengerti
- ~~a~~ Sangat mengerti
- d. Mengerti.
- d. Lainnya (Sebutkan) :
3. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kondisi kerusakan Mangrove pada kawasan ekowisata Biringkassi ?
- a. Rusak (<1000 pohon/ha)
- ~~a~~ Baik/Sedang (>1000-1500 pohon/ha)
- c. Baik/Sangat Padat (>1500 pohon/ha)
- d. Lainnya (Sebutkan) :
4. Bagaimana sikap bapak/ibu terkait dengan upaya pemerintah melestarikan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
- a. Tidak setuju
- c. Setuju
- ~~a~~ Setuju dan Berpartisipasi
- </ibu mendengar atau mengetahui adanya konflik antar
yan) dalam memanfaatkan kawasan ekowisata mangrove
YA, Berapa kisaran konflik yang pernah terjadi ?
ahun
ahun
- c. > 5 Konflik/Tahun
- ~~a~~ Lainnya (Sebutkan) : Tidak ada



6. Pernahkah Bapak/Ibu mengetahui/melihat ada aktivitas penelitian pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? Jika YA : Ada berapa kisaran peneliti pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. < 20 Peneliti/Tahun
 b. > 20 - 40 Peneliti/Tahun
 c. > 40 Peneliti/Tahun
 d. Lainnya (Sebutkan) :

C. Kelembagaan

1. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana strategi Pemda (Instansi Terkait) dalam konservasi kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Rendah (Strategi tanam saja)
 b. Sedang (Strategi tanam dan Rawat)
 c. Tinggi Strategi TRM/Tanam Rawat Monitoring
 d. Lainnya (Sebutkan) :

2. Menurut Bapak/Ibu, apakah ada peraturan formal (Peraturan Pemda/Instansi Terkait) untuk pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Tidak Tersedia peraturan.
 b. Tersedia tetapi tidak dipahami oleh masyarakat serta tidak tersosialisasi dengan baik.
 c. Ada peraturan dan tersosialisasi dengan baik dan dipahami oleh masyarakat.
 d. Lainnya (Sebutkan) :

3. Menurut Bapak/Ibu, apakah Pemerintah/Instansi terkait telah melakukan upaya pelatihan dalam meningkatkan kapasitas masyarakat terhadap kegiatan ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Belum pernah ada pelatihan
 b. Ada 1- 3 kali Pelatihan/Tahun
 c. Ada > 3 kali pelatihan/Tahun
 d. Lainnya (Sebutkan) :

4. Apakah bapak/Ibu (Lembaga Swadaya Masyarakat) terlibat dalam pengawasan dan evaluasi ekowisata mangrove Biringkassi ?

- a. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat tidak terlibat dalam pengawasan dan evaluasi.
 b. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat hanya secara prosedural saja.
 c. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat terlibat aktif dalam memberikan informasi, proses dan penentuan mekanisme pengawasan dan evaluasi.
 d. Lainnya (Sebutkan) :



t infrastruktur ekowisata yang dibangun oleh Pemerintah
 Terkait pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?

silitas.

ly.

ly, sarana jalan atau angkutan.

ly, sarana jalan atau angkutan dan dermaga.

6. Apakah Pemerintah Daerah/Instansi Terkait melakukan promosi atau pemasaran kegiatan ekowisata (kewanangan yang sama) pada kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ?
 - a. Tidak ada promosi atau pemasaran.
 - b. Ada promosi di tingkat Provinsi.
 - c. Ada promosi di tingkat Provinsi dan tingkat nasional.
 - d. Lainnya (Sebutkan) :

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik.

1. Sarana dan prasarana apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
2. Bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
3. Faktor apa yang membuat ekowisata mangrove Biringkassi unggul ?
4. Menurut data base, bagaimana grafik pengunjung yang datang ke ekowisata mangrove Biringkassi setiap tahunnya ? Dari mana saja asal pengunjung tersebut ?
5. Dari segi kualitas dan kuantitas, apakah personalia yang ada telah memadai dan memiliki kompetensi dalam mengupayakan pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
6. Apakah ada program kerja khusus yang mengarah kepada pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat (pengelola) kawasan ekowisata mangrove Biringkassi sehingga kualitas dan kinerjanya lebih meningkat ?
7. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ekowisata mangrove Biringkassi sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan?
8. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
9. Apakah ada kegiatan yang merusak yang dilakukan oleh masyarakat atau pengunjung di kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? serta upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangnya ?
10. Apakah ada kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain untuk mempromosikan ekowisata mangrove Biringkassi ?

Jawaban

1. Perlu penambahan gazebo, *tracking mangrove*, dan fasilitas air bersih.
2. Diupayakan diperbaiki mengingat pengunjung pada kawasan ekowisata



akup banyak,
dan perikanan dan fungsi mangrove sebagai penahan abrasi.
bagai data dokumentasi. Pengunjung berasal dari masyarakat
harusnya sudah memadai karena selau diadakan pelatihan
an kawasan ekowisata.

6. Ada pelatihan dari aparat desa kepada masyarakat (pengelola) namun pemerintah daerah tidak mengetahui lebih lanjut karena bukan wewenang pemerintah daerah.
7. Pemerintah daerah pernah melakukan usulan program wisata bahari (ekowisata) tahun 2022 dan telah dilakukan survei namun sampai saat ini belum ada tindak lanjut dari pemerintah pusat.
8. Luasan mangrove masih kurang dan dana pengelolaan dari desa masih minim.
9. Sampai saat ini belum ada masalah serius dan jika kedepannya ada masalah maka akan dilakukan upaya mencari tau penyebabnya dan mencari solusi.
10. Belum ada kerjasama dan masih dikelola oleh Desa Bulu Cindea.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam meluangkan waktunya
isioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu
dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

Lampiran 13. Kuisisioner Penelitian (**Akademisi/Dosen** Universitas Hasanuddin)

**”EVALUASI KEBERLANJUTAN PENGELOLAAN EKOWISATA MANGROVE
BIRINGKASSI DESA BULU CINDEA KECAMATAN BUNGORO
KABUPATEN PANGKEP ”**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya **Ratna Dewi** mahasiswi Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu **Universitas Hasanuddin** saat ini sedang mengadakan penelitian untuk studi saya dan sangat membutuhkan partisipasi Bapak/Ibu/Sdr/i sebagai Akademisi/Dosen, yaitu dengan membantu memberikan alternatif jawaban yang tersedia dalam kuisisioner ini untuk melengkapi data-data penelitian saya.

Semua jawaban dalam kuisisioner ini adalah semata-mata untuk mendukung data penelitian. Jawaban dipilih sesuai dengan keinginan Bapak/Ibu/Sdr/i sendiri dan sangat membantu apabila seluruh pertanyaan diisi dengan lengkap dan jujur. Atas kesediaan dan waktu yang diluangkan, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Peneliti

RATNA DEWI

Data Responden

No/Tanggal Survei	07/23 Juli 2024
Nama	Muhammad Rijal Idrus, P.hd
Umur	59 Tahun
Jenis Kelamin	Laki-laki
Pendidikan Terakhir	S3
Pekerjaan	Dosen
Alamat	Jl.Ibnu Kholdun, Blok AB.No.22,Tamalanrea, Makassar.

Jawablah pertanyaan berikut dengan baik.

1. Sarana dan prasarana apa yang masih kurang dan perlu ditambahkan pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
2. Bagaimana tentang fasilitas-fasilitas yang rusak pada objek ekowisata mangrove Biringkassi ?
3. Faktor apa yang membuat ekowisata mangrove Biringkassi unggul ?
4. Menurut data base, bagaimana grafik pengunjung yang datang ke ekowisata mangrove Biringkassi setiap tahunnya ? Dari mana saja asal pengunjung tersebut ?



dan kuantitas, apakah personalia yang ada telah memadai kompetensi dalam mengupayakan pengelolaan ekowisata Biringkassi ?

Program kerja khusus yang mengarah kepada pendidikan dan masyarakat (pengelola) kawasan ekowisata mangrove Biringkassi dengan kualitas dan kinerjanya lebih meningkat ?

7. Upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan daya tarik ekowisata mangrove Biringkassi sehingga lebih bernilai dan menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan?
8. Apakah yang menjadi faktor penghambat dalam upaya pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi ?
9. Apakah ada kegiatan yang merusak yang dilakukan oleh masyarakat atau pengunjung di kawasan ekowisata mangrove Biringkassi ? serta upaya apa yang dilakukan untuk menanggulangnya ?
10. Apakah ada/perlu kerjasama yang dilakukan dengan pihak lain untuk mempromosikan ekowisata mangrove Biringkassi ?

Jawaban

1. Gazebo dan *tracking mangrove* dibiayai dan diperluas lagi.
2. Di upayakan segera diperbaiki agar lebih menarik pengunjung.
3. Akses ke Lokasi tidak terlalu jauh atau cukup gampang dicapai, sudah diketahui banyak orang karena dekat pelabuhan dan mendapat bantuan dari PT. Semen Tonasa.
4. Perlu upaya perhatian pemerintah lokal untuk mencatat semua kegiatan ekowisata dan mengadopsi wilayah ekowisata mangrove Biringkassi sebagai wilayah binaan dan pihak pengelola, Dinas Pariwisata, Kelautan dan perikanan berperan serta dalam memberi pelatihan tentang pengelolaan ekowisata mangrove.
5. Personalianya mungkin cukup memadai karena termasuk pilihan dan telah dibina atau telah mendapatkan pelatihan khusus tentang pengelolaan kawasan ekowisata.
6. Ekowisata Biringkassi perlu dikembangkan menjadi wilayah binaan oleh PT. semen Tonasa dan ada upaya pemberian anggaran untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang ada.
7. Upaya yang utama adalah konservasi mangrove, objek ekowisata hanya sebagai bonus dan yang terpenting adalah menjaga kawasan ekowisata mangrove Biringkassi menjadi kawasan karbon biru yang potensial sehingga mampu menghasilkan uang. Hal itu semua akan membuat pengunjung tertarik.
8. Yang menjadi penghambat yaitu kurangnya perhatian masyarakat terhadap ekowisata mangrove dan perlu perencanaan (proposal) pendanaan untuk perbaikan sarana dan prasarana ekowisata mangrove Biringkassi.
9. Sampai saat ini tidak ada terdengar/diketahui adanya pengrusakan yang dilakukan oleh masyarakat. Perlu memperhatikan masalah utama yang ada di kawasan tersebut.



1. Kerusakan mangrove dampak dari perahu nelayan yang melintasi tumbuhnya mangrove, oleh karena itu perlu perhatian khusus tentang jalur khusus perahu yang akan melintas di lokasi

yang terlalu penting, yang utama adalah perlunya kekuatan anggaran yang akan menjadi penentu dalam pengelolaan kawasan ekowisata mangrove Biringkassi.

Pertanyaan Tambahan :

Apa yang menjadi harapan Bapak/Ibu terhadap pengelolaan objek ekowisata mangrove Biringkassi dimasa mendatang sehingga kawasan wisata ini menjadi salah satu sumber andalan dalam meningkatkan perekonomian masyarakat ? Kebijakan seperti apa yang seharusnya dilakukan oleh Pemda lebih lanjut ?

Jawaban :

Harapan saya agar ada kebijakan yang efektif dari Pemerintah Daerah seperti adanya kebijakan langsung dari Bupati untuk mengajukan/melobi PT.Semen Tonasa agar kawasan ekowisata mangrove Biringkassi menjadi daerah binaan. Dengan adanya kerjasama dari PT. Semen Tonasa maka akan mempermudah kolaborasi dengan pihak lain. Dengan terwujudnya semua kebijakan/kerjasama maka pengelolaan ekowisata mangrove Biringkassi bisa dipastikan akan berkelanjutan dan akan meningkatkan perekonomian masyarakat.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I dalam meluangkan waktunya
kuisisioner ini. Informasi yang diberikan sangat membantu
dalam pengembangan ilmu pengetahuan”

Lampiran 14. Rap- Ekowisata Mangrove Dimensi Daya tarik ekowisata

Attributes > Ekowisata		Abbreviation	Daya Tarik Ekowisata	Keekaragaman Mangrove	Keindahan Ekowisata Mangrove	Objek Biota Mangrove	Pasang Surut	Sarana dan Prasarana Ekowisata Mangrove	Pengunjung
Biringkasi			2	1	3	2	1	2	
			1	2	3	4	5	6	
Reference Est :									
GOOD	1	3	3	3	3	3	3	3	
BAD	2	0	0	0	0	0	0	0	
UP	3	3	3	3	0	0	0	0	
DOWN	4	0	0	0	3	3	3	3	
Anchor Est :									
	1	3	3	3	3	3	3	3	
	2	3	3	3	3	3	3	0	
	3	3	3	3	3	0	0	0	
	4	3	3	3	3	0	0	0	
	5	3	3	0	0	0	0	0	
	6	3	0	0	0	0	0	0	
	7	0	0	0	0	0	0	0	
	8	0	0	0	0	0	0	3	
	9	0	0	0	0	0	3	3	
	10	0	0	0	3	3	3	3	
	11	0	0	3	3	3	3	3	
	12	0	3	3	3	3	3	3	

Lampiran 15. Rap- Ekowisata Mangrove Dimensi Ekonomi

Attributes > Ekowisata		Abbreviation	EKONOMI					
Biringkasi			Pemanfaatan Hasil Mangrove	Renda Penghasilan Masyarakat yang Berkecila di Kawasan Ekowisata Terhadap UMR	Anggaran Pemerintah untuk Pengelolaan Kawasan Ekowisata Mangrove	Biaya Masuk kawasan Ekowisata	Pemungutan Pajak Terhadap Objek Ekowisata Mangrove (Warung Makan, Kos, Minuman dan Caketbo)	Aksesibilitas Kawasan Ekowisata Mangrove
			2	2	0	0	0	2
			1	2	3	4	5	6
Reference Est :								
GOOD	1	2	2	2	2	2	2	2
BAD	2	0	0	0	0	0	0	0
UP	3	2	2	2	2	0	0	0
DOWN	4	0	0	0	2	2	2	2
Anchor Est :								
	1	2	2	2	2	2	2	2
	2	2	2	2	2	2	2	0
	3	2	2	2	2	2	2	0
	4	2	2	2	0	0	0	0
	5	2	2	0	0	0	0	0
	6	2	0	0	0	0	0	0
	7	0	0	0	0	0	0	0
	8	0	0	0	0	0	0	2
	9	0	0	0	0	2	2	2
	10	0	0	0	2	2	2	2
	11	0	0	2	2	2	2	2
	12	0	2	2	2	2	2	2



Lampiran 16. Rap- Ekowisata Mangrove Dimensi Sosial

Attributes > Ekowisata		Abbreviation	SOSIAL					
			Tingkat Pendidikan Masyarakat Lokal	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Manfaat Ekowisata Mangrove	Kondisi Kerusakan Mangrove Pada Kawasan Ekowisa	Sikap Masyarakat Terkait Upaya Pemerintah Melestarikan Kawasan Ekowisata Mangrove	Tingkat Konflik Antar nelayan/masyarakat Dalam Memanfaatkan Kawasan Ekowisata	Perhatian Peneliti Terhadap Kawasan Ekowisata Mangrove
Biringkassi			3	2	0	0	0	2
			1	2	3	4	5	6
Reference Est :								
GOOD		1	3	2	2	3	2	2
BAD		2	0	0	0	0	0	0
UP		3	3	2	2	0	0	0
DOWN		4	0	0	0	3	2	2
Anchor Est :								
1		1	3	2	2	3	2	2
2		2	3	2	2	3	2	0
3		3	3	2	2	3	0	0
4		4	3	2	2	3	0	0
5		5	3	2	0	0	0	0
6		6	3	0	0	0	0	0
7		7	0	0	0	0	0	0
8		8	0	0	0	0	0	2
9		9	0	0	0	0	2	2
10		10	0	0	0	3	2	2
11		11	0	0	2	3	2	2
12		12	0	2	2	3	2	2

Lampiran 17. Rap- Ekowisata Mangrove Dimensi Kelembagaan

Attributes > Ekowisata		Abbreviation	KELEMBAGAAN					
			Strategi Pemda Dalam Konservasi Mangrove	Ketersediaan Peraturan Formal (Peraturan Pemerintah Daerah)	Peningkatan Kapasitas Masyarakat oleh Pemerintah Daerah untuk Mendukung Kegiatan Ekowisata Mangrove	Keterlibatan Lembaga Masyarakat	Terdapat Infrastruktur Ekowisata yang dibangun oleh Pemerintah Daerah	Promosi atau Pemasaran Kegiatan Ekowisata oleh Pemerintah (Kewenangan yang sama)
Biringkassi			1	1	1	1	0	2
			1	2	3	4	5	6
Reference Est :								
GOOD		1	2	2	2	2	3	2
BAD		2	0	0	0	0	0	0
UP		3	2	2	2	0	0	0
DOWN		4	0	0	0	2	3	2
Anchor Est :								
1		1	2	2	2	2	3	2
2		2	2	2	2	2	3	0
3		3	2	2	2	2	0	0
4		4	2	2	2	2	0	0
5		5	2	2	0	0	0	0
6		6	2	0	0	0	0	0
7		7	0	0	0	0	0	0
8		8	0	0	0	0	0	2
9		9	0	0	0	0	3	2
10		10	0	0	0	2	3	2
11		11	0	0	2	2	3	2
12		12	0	2	2	2	3	2



Lampiran 18. Surat izin penelitian

 PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU Jl. Sultan Hasanuddin Nomor 40☎ (0410) 22008 Pangkajene – KP. 90611	
<u>IZIN PENELITIAN</u> Nomor : IPT/240/DPMPSTP/VI/2024	
DASAR HUKUM :	
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan Teknologi; 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian; 3. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 379 Tahun 2019 tentang Tim Teknis pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkep. 4. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 56 Tahun 2015 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 5. Peraturan Bupati Pangkajene dan Kepulauan Nomor 37 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan.	
Dengan ini memberikan izin penelitian kepada :	
Nama	:RATNA DEWI
Nomor Pokok	:P112222001
Tempat/Tgl. Lahir	:Takalar / 10 April 1986
Jenis Kelamin	:Perempuan
Pekerjaan	:Karyawan Swasta
Alamat	: Jl. Ince Husain Dg. Parani Ke/ Desa Kalabbirang Kec. Pattallassang Kab. Takalar
Tempat Meneliti	: Biringkassi Desa Bulu Cindea Kec. Bungoro Kab. Pangkajene dan Kepulauan
Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka Penulisan Hasil Penelitian dengan Judul : “Evaluasi Keberlanjutan Pengelolaan Ekowisata Mangrove Biringkassi Desa Bulu Cindea Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”	
Lamanya Penelitian : 27 Mei 2024 s/d 27 Juli 2024	
Dengan Ketentuan Sebagai Berikut :	
1. Menaati Semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat. 2. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan. 3. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan. 4. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut diatas.	
Demikian Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.	
Pangkajene, 19 Juni 2024	
Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.	
	
th : angkep (Sebagai Laporan); Kesbang;	



Lampiran 19. Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP

A. Data Pribadi

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : Ratna Dewi |
| 2. Tempat/tgl. lahir | : Takalar/10 April 1986 |
| 3. Alamat | : Jln. H.Ince Husain Dg Parani,
Kab. Takalar. |
| 4. Kewarganegaraan | : Indonesia |

B. Riwayat Pendidikan

- | | |
|-----------------------------|------------------------------------|
| 1. Tamat SD Tahun 1998 | : SD Inpres Al-Qamar, Kab. Takalar |
| 2. Tamat SLTP Tahun 2001 | : SLTP Neg. 2 Kab. Takalar |
| 3. Tamat SLTA 2004 | : SLTA Neg. 3 Kab. Takalar |
| 4. Tamat sarjana (S1) 2009 | : Universitas Hasanuddin |
| 5. Tamat Magister (S2) 2024 | : Univesitas Hasanuddin |

C. Pekerjaan dan Riwayat Pekerjaan

- | | |
|--------------------|------------------------|
| 1. Jenis Pekerjaan | : Karyawan Swasta |
| 2. NIK | : 7305075004860001 |
| 3. Jabatan | : Staf Officer |
| 4. No.Telpon (HP) | : 0852 5086 8686 |
| 5. Email | : Dewifish45@gmail.com |

D. Karya ilmiah yang telah dipublikasikan :

“Assessment of Mangrove Ecotourism Sustainability in Biringkassi Bulu Cindea Village Bungoro District Pangkep Regency”.

